

## Penggunaan Intenet Sebagai Media Belajar bagi Guru dan Murid di SDN 89 Pekanbaru Riau

Idawati

Universitas Islam Riau Pekanbaru-Riau

[emailidawatiuir@comm.uir.ac.id](mailto:emailidawatiuir@comm.uir.ac.id)

Page | 54

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi guru dan murid dalam pembelajaran, dengan memberikan pelatihan kepada guru dan murid dalam menggunakan internet sebagai media belajar dalam proses pembelajaran dikelas, Kegiatan ini dihadiri oleh 11 Orang Guru, dan 25 Orang Murid , Kegiatan Berlangsung Selama 7 Jam yang di mulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 15,00 adapun materi yang disampaikan terdiri dari 2 Materi tentang , Penggunaan internet sebagai media baru, dan Manfaat internet dalam proses pembelajaran. Kegiatan berjalan dengan lancar dan disambut antusias oleh seluruh peserta. Terbukti pada saat sesi diskusi seluruh peserta sangat aktif bertanya seputar materi yang disampaikan. Adapun hasil kegiatan Pengabdian ini memberikan pemahaman bagi guru dan murid dalam menggunakan dan memanfaatkan internet sebagai media baru dalam pembelajaran yaitu: 1) guu memahami bagaimana internet memberikan kemudahan untuk mengakses bahan ajar. 2) murid dapat dengan mudah menemukan sumber-sumber belajar untuk membantu memudahkan pengerjaan tugas-tugas belajar. Sebagai penutup tim Pengabdian mengucapkan terimakasih Kepada pihak Sekolah, yaitu Kepala Sekolah, Guru-guru, serta murid selaku mitra yang sudah mensukseskan kegiatandari kegiatan Pengabdian ini.

**Kata Kunci: Penggunaan internet, media belajar, guru dan murid**

### ABSTRACT

*This community service activity aims to provide solutions to problems faced by teachers and students in learning, by providing training to teachers and students in using the internet as a learning medium in the learning process in the classroom. This activity was attended by 11 teachers and 25 students. Lasts for 7 hours starting from 08.00 to 15.00 while the material presented consists of 2 materials about the use of the internet as a new media, and the benefits of the internet in the learning process. The activity went smoothly and was greeted enthusiastically by all participants. It was proven during the discussion session that all participants were very active in asking questions about the material presented. The results of this service activity provide an understanding for teachers and students in using and utilizing the internet as a new medium in learning, namely: 1) the teacher understands how the internet makes it easy to access teaching materials. 2) students can easily find learning resources to help facilitate learning tasks. In closing, the service team would like to thank the school, namely the principal, teachers, and students as partners who have made the activities of this service activity successful.*

**Keywords:** *Internet use, learning media, teachers and students*

## 1. Pendahuluan

Komunikasi merupakan rangkaian peristiwa sosial yang terjadi pada waktu seorang manusia berinteraksi dengan manusia lainnya, dimana proses komunikasi berlangsung dalam diri individu, dengan orang yang ada disekitarnya diantara proses interaksi antar manusia yang ada disekitarnya. Komunikasi antarpersonal dikatakan efektif ketika pesan yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti oleh komunikan sebagaimana yang telah dimaksudkan oleh sipengirim pesan dalam hal ini komunikator, kemudian pesan direpon dengan sangat empurna, ehingga hubungan ini mampu meningkatkan kualitas hubungan antarpersonal, jika hal ini berlangsung dengan baik maka tidak akan ada hambatan dalam proses komunikasi Evanne, L. (2021).

Teknologi informasi lahir beriringan dengan lahirnya peradaban manusia. Kecendrungan manusia untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi ditujukan agar dapat berkomunikasi dengan lebih cepat dan lebih baik. peradaban manusia yang semakin maju dan berkembang pesat menuntut adanya media baru yang lebih fektif dan efisien, seperti halnya dalam dunia pendidikan Mamis, S. (2020).

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi memberikan solusi baru dalam dunia pendidikan, diakui atau tidak internet dapat merubah cara seseorang untuk belajar, seperti untuk memperoleh informasi, menyamakan informasi, dan lain-lain. Disamping keuntungan yang dirasakan oleh peserta didik, ternyata, multimedia juga memberikan peluang besar bagi tenaga pendidik untuk mengembangkan metode mengajar yang tepat sebagai sarana ampuh untuk mencapai proses pembelajaran yang maksimal. Kecanggihan multimedia yang terhubung dengan internet semakin memberi peluang yang cukup besar didunia pendidikan, sehingga hal ini diharapkan akan membawa perubahan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berjiwa pendidikan.

Adanya internet yang mewarnai dunia pendidikan memungkinkan seseorang dengan mudah dapat mengakses perpustakaan dimana saja diseluruh penjuru dunia, misalnya saja di Amerika serikat dan Negara-Negara lain dibelahan dunia, akses ini tersedia di melalui jaringan internet dengan menggunakan program khusus. Sudah sangat banyak kita dengar tentang internet dapat membawa seseorang berinovasi dalam dunia pendidikan. Seperti kalangan Mahasiswa, sangat terbantu dengan adanya internet untuk menyelesaikan study akhir Gafar, A. (2017).

Media belajar dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat efektif danstrategis dalam menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Karena keberadaannya secara langsung sudah menunjukkan bukti nyata keberhasilan dalam dunia pendidikan.pembelajaran berbasis multimedia dapat merubah metode pembelajaran tradisional, dimana yang biasanya proses belajar mengajar dikelas dengan menghadirirkan guru dengan pengaturan waktu yang sangat kaku, dimana proses belajar hanya bisa dilakukan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan. Sehingga dengan kondisi ini peran guru sangat dominan dan sifatnya memaksa untuk untuk menciptakan efektivitas proses belajar mengajar serta guru juga mejadi sumber belajar yang sangat dominan.sehingga dapat dikatakan proses

belajar mengajar tidak akan efektif tanpa kehadiran guru didalam kelas. Untuk itu sangat dibutuhkan adanya revolusi baru dalam proses belajar mengajar agar dominasi guru berkurang dan sebagian besar guru hanya berperan sebagai fasilitator dan bukan menjadi satu-satunya sumber belajar. Sehingga tuntutan sebagai fasilitator guru mestinya harus dapat memberikan fasilitas belajar agar dapat belajar setiap saat dimanapun dan kapanpun, sehingga akan tercipta suasana belajar yang lebih eektif. Proses belajar mengajar akan berjalan ecara efektif dan efisien ketika didukung denga tersedianya sarana prasarana penunjang serta dibutuhkan metode pembelajaran yang relevan, efektif, dan dinamis. Dengan menggunakan metode belajar melauai perantara media diharapkan potensi peserta didik akan lebih terangsang sehingga materi pembelajaran dapat terserap dengan baik Arsyad, A. (2011). SD Negeri 89 yang beralamatkan Jalan Bunga Kertas Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Povinsi Riau, jika dilihat dari profil berdirinya SD Negeri ini sudah sangat lama sekali lebih kurang 41 Tahun yang lalu dengan SK pendirian No. 109. 11/03/1983 tanggal 11-3-1983, dan Nomor SK, Operasional, 11-03-1983, dengan status kepemilikan Pemerintah Daerah. SD Negeri 89 dikepalai oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Eka Susanti Yusuf, S.Pd, Dengan jumlah peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, berjumlah total 259 orang dan jumlah guru terdiri dari 17 Orang. Terdiri dari 10 orang tenaga honorer dan 7 orang Pegawai Negeri Sipil. Terlihat dari rasio jumlah guru dan murid terlihat perbandingan yang tidak berimbang, untuk itu jika guru harus mendominasi dalam proses belajar mengajar maka dikhwatirkan proses belajar mengajar tidak akan berlangsung efektif, untuk itu sangat dibutuhkan sarana penunjang dalam mensukseskan proses belajar mengajar untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas (<https://dapo.kemendikbud.go.id>).



Gambar 01: SD Negeri 89

Keberadaan SDN 89 merupakan sekolah dasar yang melayani bidang pendidikan, pengajaran jenjang sekola dasar (SD), mata pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai yang diatur oleh Kementerian Pendidikan. Menggunakan kurikulum 2013, proses belajar mengajar disekolah ini berlangsung selama 6 hari dalam seminggu mulai dari hari senin hingga hari sabtu. Jika dilihat lebih mendalam pada Bagian administratif lainnya. SD Negeri 89 Pekanbaru Kota Pekanbaru bernaung pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Merujuk dokumen yang ada, yakni surat keputusan pendirian (109.11/03/1983), Sekolah ini telah ada sejak 1983-03-11. Sedangkan untuk ijin operasional sekolah ini telah diperbaharui terakhir pada tanggal 1983-03-11 dan memiliki nomer surat ijin operasional 109.11/03/1983 Berdasarkan akreditasi terakhir yang dilakukan pada 2016, SD Negeri 89 Pekanbaru Kota Pekanbaru memiliki akreditasi B. Dengan rincian nilai akreditasi antara lain; nilai standar isi adalah sembilan puluh, nilai standar proses adalah sembilan puluh satu, nilai standar kelulusan adalah delapan puluh satu, nilai standar tenaga pendidik adalah delapan puluh tiga, nilai standar sarana prasarana adalah delapan puluh dua, nilai standar pengelolaan adalah tujuh puluh delapan, nilai standar pembiayaan adalah delapan puluh satu, nilai standar penilaian adalah delapan puluh dua, Sehingga nilai total akreditasi SD Negeri 89 Pekanbaru Kota Pekanbaru adalah 84.

Untuk fasilitas penunjang sekolah SD Negeri 89 Pekanbaru Kota Pekanbaru setidaknya telah memiliki perpustakaan, sekolah ini memiliki satu perpustakaan dengan kondisi yang baik. Adapun untuk kebutuhan dasar, seperti internet dan listrik juga telah dimiliki oleh sekolah ini. Smartfren merupakan layanan internet yang digunakan di sekolah ini. Sedangkan untuk listrik menggunakan layanan dari PLN. Adapun sebagai tambahan informasi, website SD Negeri 89 Pekanbaru Kota Pekanbaru bisa diakses di <http://www.sdn89pku.com>. Sedangkan untuk berkirim surat elektronik dapat dilakukan lewat alamat email, [sdn89pku@gmail.com](mailto:sdn89pku@gmail.com)

Pengembangan mutu dan kualitas pendidikan dapat diwujudkan melalui pendidikan tinggi yang tujuannya tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 Pasal 2 Ayat 1, tentang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Selain itu perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memberikan pengaruh dari berbagai bidang seperti, sosial, ekonomi, dan pendidikan, IPTEK memberikan peranan penting, dalam memberikan arah perkembangan IPTEK yang sangat berpengaruh pada saat ini adalah implemetasi dari teknologi internet yang mengarah kepada pendidikan sesuai dengan trend yang baru. Dimana hal ini sejalan dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 31 dan SK Mendiknas No 107/U/2001 tentang pendidikan tinggi jarak jauh (PTJJ) dimana secara tegas Undang-undang ini mengizinkan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia untuk melaksanakan pendidikan dengan memanfaatkan teknologi internet atau media informasi.

Manfaat dari implementasi media internet salah satunya dapat memberikan sumber informasi ilmu pengetahuan yang dapat diakses dengan mudah dan sangat praktis tanpa batas ruang dan waktu, sehingga dengan adanya teknologi internet mejadi solusi dalam mengatasi masalah

didunia pendidikan, seperti keterbatasan buku-buku ajar diperpustakaan, keterbatasan tenaga pengajar, jarak rumah yang sangat jauh dari lembaga pendidikan, dengan demikian tidak akan ada hambatan lagi bagi murid untuk tidak belajar, karena dengan mudah sumber belajar bisa ia dapatkan disekelilingnya. Demikian juga halnya dengan guru, melalui teknologi internet para guru dengan mudah dapat menciptakan media pembelajaran mejadi menarik, sehingga dengan inovasi ini tak ada hambatan bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Kaitan masalah yang dihadapi oleh SD Negeri 89, maka tim pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian tentang Aditia, A. M., Latianingsih, N., & Wijiyanti, M. (2017).**“Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Bagi Guru Dan Murid Di SDN 089 Pekanbaru Riau”**

### **Metode Pelaksanaan**

Adapun langkah-langkah yang diberikan terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi oleh SD Negeri 89, maka dari tim pengabdian akan memberikan solusi dengan mengadakan pelatihan BIMTEK tentang penggunaan internet sebagai media belajar bagi guru dan murid, sehingga dengan kegiatan ini maka, akan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Kegiatan pengabdian ini akan berlangsung selama 3 kali pertemuan dengan kurun waktu 3 bulan, berakhir hingga laporan akhir menghabiskan waktu 3 bulan sehingga total keseluruhan waktu sampai dengan evaluasi kegiatan menghabiskan waktu selama lebih kurang 7 bulan dari awal february 2022, hingga berakhir 30 agustus 2022. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian tersebut adalah ssebagai berikut:

#### **1. Tahap Awal Kegiatan:**

Pada tahap awal ini tim pengabdian melakukan persiapan untuk melengkapi semua kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian, tim melakukan observasi kelapangan untuk melihat situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan, bertemu angsung dengan Kepala Sekolah dan beberapa orang guru yang terlibat dalam kepanitian yang berasal dari pihak sekolah. Selanjutnya berdiskusi untuk memutuskan hal-hal yang dianggap perlu terkait proses pelaksanaan kegiatan, setelah medapat kesepakatan lalu tim mempersiapkan segala sarana prasarana pendukung keberlangsungan kegiatan, diantaranya:

- a. Mempersapkan spanduk, ATK peserta kegiatan BIMTEK, Kartu nama, dan Foto copy materi.
- b. Mempersiapkan sarana pasarana Pelatihan, seperti, laptop, proyektor, camera, Jadwal kegiatan, dan Surat undangan.

#### **2. Tahap Pra Kegiatan**

Tahap kedua ini Tim mulai turun kelapangan, dan kembali berkoordinasi dengan panitia dilokasi acara, seperti berkoordinasi dengan Kepala sekolah, serta majelis guru yang terlibat dalam kepanitian kegiatan, menentukan ruangan, durasi waktu, anggota sasaran,

serta mempersiapkan proses acara penyambutan, pembukaan, kegiatan pelatihan, dan acara penutupan.

### 3. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini kegiatan dibagi menjadi tiga sesi, dimana sesi tersebut adalah:

- Sesi pertama: Acara Penyambutan: yang terdiri dari sambutan yang dilakukan langsung oleh panitia diantaranya siswa, dan majelis guru, serta Kepala Sdn 89, dengan sholawatan bersama.
- Sesi kedua: Acara Pembukaan: yaitu pembacaan Ayat Suci Alquran, Ssambutan Ketua Pengabdian, sambutan sekaligus pembukaan kegiatan secara resmi oleh kepala SDN 89, Doa, Penyerahan cendramata, dan sesi dokumentasi.
- Sesi Ketiga, yaitu kegiatan inti, Pelatihan tentang penggunaan internet sebagai media belajar bagi guru dan murid di SDN 89 Pekanbaru Riau. Dengan membagi materi menjadi 3 bagian yaitu: Materi pertama tentang: Penggunaan Internet, materi ini disampaikan kepada seluruh peserta yang terdiri dari 11 orang Guru, dan 25 Orang murid, penyampaian materi berlangsung selama lebih kurang 60 menit, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi ke dua tentang: Internet sebagai media belajar, ini merupakan materi pokok yang disampaikan selama lebih kurang 90 menit, dan terakhir dilanjutkan dengan penyampaian materi ke tiga tentang: Dampak positif dan negatif internet dalam belajar, materi ini disampaikan selama 60 menit, dilanjutkan sesi diskusi tanya jawab selama lebih kurang 35 menit dengan memberikan kesempatan bertanya bagi peserta tentang ke 3 materi yang sudah disampaikan, sebagai bentuk feedback dari materi yang sudah disampaikan, panitia juga mempersiapkan 3 soevenir bagi 3 orang penanya pertama. Terlihat para peserta sangat antusias untuk mengajukan pertanyaan, namun karena terbatasnya waktu, sehingga panitia kegiatan memberikan kesempatan kepada beberapa peserta untuk bertanya, yang pertanyaannya itu dinilai dapat mewakili dari beberapa pertanyaan peserta lain.
- Sesi Ke-Empat penutup: Sebagai penutup dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, Kegiatan ditutup secara resmi oleh Kepala Sekolah, Sambutan serta ucapan terimakasih dari tim Pengabdian, dan Kesan dan pesan dari perwakilan peserta, dilanjutkan dengan acar ramah tamah, yang bertujuan untuk menambah keakraban antara tim pengabdian dengan seluruh peserta, ditutup dengan sesi photo bersama.

### Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian di SDN 89 Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Mengadakan kegiatan pelatihan tentang Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Bagi Guru. Kegiatan ini dilakukan selama 3 kali pertemuan dalam kurun waktu 3 bulan, yang dimulai dari tahap pra persiapan, persiapan, pelaksanaan,

evaluasi, dan pelaporan hasil kegiatan. Kegiatan ini dihadiri oleh 11 orang Guru, dan 25 orang murid SDN 89. Dalam pelaksanaan kegiatan ini menyampaikan 3 materi pelatihan, diantaranya: Materi 1: Pelatihan Tentang penggunaan internet. Materi ke II, Pelatihan tentang internet sebagai media belajar. Materi ke III, Pelatihan tentang Dampak Positif negatif internet dalam belajar. Dengan durasi waktu, materi pertama selama 60 menit, materi ke dua 90 menit, dan materi ke tiga, selama 60 menit, dan sesi kegiatan materi ditutup dengan tanya jawab. Adapun susunan Acara dalam kegiatan pengabdian dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Waktu	Materi	Nara Sumber	Keterangan
1	08.00 – 08.30	Acara Penyambutan Tim pengabdian oleh Guru dan Murid SDN 89 dengan sholawatan bersama	Panitia SDN 89, Dan Tim pengabdian	Tim Panitia
2	08.30 – 09.30	Acara pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan MC</li> <li>• Pembacaan Ayat Suci Alqur'an</li> <li>• Sambutan Tim PKM</li> <li>• Sambutan Kepala Sekolah sekaligus membuka acara secara resmi</li> <li>• Doa</li> <li>• Penutup</li> <li>• Penyerahan Cendramata</li> <li>• Sesi foto</li> </ul>	Panitia  Tim PKM  Lurah  Tim	Panitia Panitia  Lurah  Tim
3	09.30. – 10.30	Materi 1: (Penggunaan lternet)	Idawati,S.Sos,M.I.Kom	Tim
4	10.30 – 12.00	Materi 2: (Internet Sebagai Media Belajar)	Idawati,S.Sos,M.I.Kom	Tim
5	12,00 – 13.00	Isoma	Panitia	Panitia
6	13.00 – 14.00	Materi 3: (Dampak Positif Negatif Internet Dalam Belajar)	Idawati,S.Sos,M.I.Kom	Tim
7	14.00 – 14.30	Sesi Diskusi dan tanya jawab	Panitia dan Tim PKm	Paniti &Tim
8	14.30 – 15.00	Penutupan Kegiatan, Ramah tamah, dan sesi foto	Panitia dan Tim Pkm	Panitia &Tim

Tabel 1: Susunan Acara PKM

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa pemberian solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh mitra dalam hal ini Guru dan murid SDN 89 Kota Pekanbaru Provinsi Riau, berupa pelatihan Pengenalan internet sebagai media belajar bagi Guru dan Murid di SDN 89 Kota Pekanbaru Riau, adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan materi pelatihan Pengenalan internet kepada Guru dan Murid Sdn 89, sebagai salah satu pemberian solusi terhadap masalah yang dihadapi, materi ini berlangsung selama 60 menit, yang diberikan oleh: Idawati, S.Sos, M.I.Kom. materi diberikan secara tatap muka terhadap 11 orang Guru dan 25 orang Murid. Dengan bahasan materi adalah sebagai berikut:

1) Apa itu internet?

Internet merupakan kepanjangan dari interconnected networking, yang mempunyai arti ubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelin, dan lain-lain. Istilah internet berasal dari bahasa Latin Inter yang berarti, yang berarti “antara”. Internet adalah sebuah dunia maya jaringan komputer (interkoneksi) yang terbentuk dari milyaran komputer yang ada didunia Suyanto, A. H. (2007). Sejarah internet di Indonesia dimulai pada awal tahun 1990-an, saat itu jaringan internet di Indonesia lebih dikenal sebagai paguyuban *network*, dimana semangat kejasama, kekeluargaan dan gotong royong sangat hangat dan terasa diantara para pelakunya. Agak berbeda dengan suasana internet di Indonesia pada perkembangannya yang kemudian yang terasa lebih komersial dan individu di sebagian aktivitasnya terutama yang melibatkan perdagangan internet.

2) Sejarah Internet

Internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat di tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (*Adpanced Research Project Agency Network*), dimana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan hardware dan software komputer yang berbasis UNIX, Bisa melakukan komunikasi jarak jauh dalam jarak yang tak terhingga melalui saluran telepon Suyanto, A. H. (2007).

3) e-Learning

Istilah e-Learning dapat didefenisikan sebagai sebuah bentuk penerapan teknologi informasi dibidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. Istilah e-Learning lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat transformasi proses belajar mengajar disekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet Ramadhani, G. (2003).

- b. Memberikan materi pelatihan Internet sebagai media belajar bagi guru dan murid SDN 89, materi ini merupakan materi inti yang diberikan kepada Guru dan Murid, selama 90 menit, oleh Idawati, S.Sos, M.I.Kom, sub pokok materi:

1) Konsep pemanfaatan internet dalam pembelajaran



Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri, para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik, informasi yang server-computers itu dapat berasal dari commercial businesses (.com.). siswa dapat berperan sebagai seorang peneliti, menjadi seorang analisis, tidak hanya konumen informai saja. Selanjutnya siswa dan guru tidak perlu hadir secara fisik di kelas (classroom meeting), siswa juga dapat belajar bekerja sama (collaborative) antara satu sama yang lain, meeka juga dapat berkirim e-mail untuk mendiskusikan bahan ajar, mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat berkomunikasi dengan teman-teman sekelasnya.

2) Penggunaan internet dalam pembelajaran

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran: a) memungkinkan terjadiya pendistribusian pendidikan kesemua penjuru tanah air. b) proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu. c) pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing. d) adanya kekuatan dan kekinian materi pembelajaran

3) Internet sebagai sumber belajar

Internet sebagai sumber pembelajaran: a) memudahkan penelusuran dan pencarian bahan ajar, b) membangun program kecerdasan, c) memudahkan untuk mengakes virtual clasroom, d) pemasaran dan promosi hasil penelitian.

c. Memberikan materi pelatihan dampak positif dan negatif internet dalam belajar, materi berlangsung selama 60 menit, oleh Idawati, S.Sos, M.I.Kom, Sub materi Sebagai berikut:

1) Fungsi internet

Fungsi internet, a) media komunikasi, b) media pertukaran data, c) media informasi dan pertukaran data, d)fungsi komunitas, internet membentuk masyarakat baru, yang berangotakan para pengguna internet.



Gambar 02, Pembukaan Kegiatan PKM dan Penyerahan Cendramata

2) Manfaat internet

Bagi guru manfaat internet sangat dirasakan, a) untuk pengembangan profesi, b) meningkatkan pengetahuan, c) berbagi sumber, d) memperoleh informasi tentang bahan ajar, e) media komunikasi. Sedangkan manfaatnya bagi murid, a) meningkatkan pengetahuan, b) meningkatkan kepekaan terhadap masalah yg dihadapi dunia, c) memperkaya pengetahuan, d) alat komunikasi.

### 3) Dampak positif internet dan negatif internet

Dampak positif internet: Internet dapat membantu manusia dalam segala aspek kehidupan, sehingga internet memiliki andil penuh dalam kehidupan sosial. Sehingga dapat dirasakan manfaat internet bagi pengguna: a) sebagai alat komunikasi bagi pengguna, tanpa batas ingga ke penjuru dunia, b) sebagai media pertukaran data dengan berbagai situs jaringan web, c) media untuk mencari informasi, d) media memperoleh informasi apa saja.

Disamping banyaknya dampak positif internet juga berdampak negatif, a) Cybercream yaitu kejahatan yang dilakukan dengan media internet, b) Hacking, yaitu usaha yang dilakukan untuk memasuki sebuah jaringan dengan maksud mengeksplorasi atau mencari kelemahan sistem jaringan, c) Cracking, usaha memasuki secara ilegal sebuah jaringan dengan maksud mencuri, d) dampak yang dirasakan oleh murid yang mencari sumber belajar melalui internet, murid jadi malas berfikir, tidak terlihat adanya proses belajar, karena apa yang mereka cari sudah difasilitasi oleh internet Gani, A. G. (2018).



Gambar 03: Penyampaian Materi PKM

Adapun target dari keiatan ini akan menghasilkan produk:

1. Guru dan murid SDN 89 mampu memanfaatkan internet sebagai media belajar, sehingga memahami manfaat internet, fungsi internet sebagai media belajar, dan memahami dampak positif negatif internet, memahami secara khusus bahwa internet mampu memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh guru dan murid selama proses belajar mengajar.

2. Guru dan murid menggunakan internet untuk hal-hal yang positif sesuai fungsinya terutama dalam proses belajar mengajar.
3. Guru dan murid dapat menciptakan inovasi baru, suasana yang menyenangkan dalam proses belajar dengan memanfaatkan internet
4. Guru dan murid akan sama-sama dapat meningkatkan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang dengan media internet

#### 4. Kesimpulan

Penutup dari laporan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, memberikan kontribusi positif bagi peserta yaitu Guru dan Murid SDN 89, untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan internet sebagai media belajar bagi guru dan murid, dan diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam dunia pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar dikelas. Sehingga dapat disimpulkan hasil dari kegiatan ini adalah:

1. Guru dapat memanfaatkan internet sebagai media belajar, mencari bahan ajar, menyampaikan informasi pembelajaran, berkomunikasi dengan sesama guru, berbagi data, menciptakan inovasi baru dalam proses belajar agar menarik, dan dengan kecanggihan internet dapat mensukseskan dunia pendidikan dimasa yang akan datang.
2. Bagi murid, dapat memanfaatkan internet sebagai media belajar, mencari informasi sumber belajar, menambah wawasan dan pengetahuan, internet bisa menjadi guru yang terpisah dari ruang dan waktu sehingga bisa belajar kapan dan dimanapun, menciptakan kreatifitas, media informasi dan komunikasi antara murid dan guru, memanfaatkan internet sesuai dengan fungsinya, memanfaatkan internet untuk hal-hal positif, dan dapat memajukan dunia pendidikan dimasa yang akan datang.



Gambar 04: Pemanfaatan Internet Dalam Belajar

## Ucapan Terima Kasih

Akhirnya tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang mensukseskan kegiatan PKM ini, terutama kepada Mitra, yaitu Kepala Sekolah, seluruh majelis guru, dan murid SDN 89, yang sudah mensukseskan kegiatan pengabdian ini, terakhir ucapan terimakasih kepada seluruh tim pengabdian, dua orang mahasiswa yang sudah membantu jalannya kegiatan pengabdian ini. Akhirnya semoga kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi tim pengabdian dan seluruh peserta warga SDN 89.

## Referensi

- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
- Aditia, A. M., Latianingsih, N., & Wijiyanti, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Epigram*, 14(1).
- Evanne, L. (2021). Pergeseran Komunikasi Media Lama Menuju Media Baru. *Komsopol*, 1(2), 75-81.
- Gafar, A. (2017). Penggunaan Internet sebagai media baru dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 8(2), 36-43.
- Gani, A. G. (2018). Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 2(2).
- Mamis, S. (2020). Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Baru Dalam Komponen Pembelajaran. *AI MUNZIR*, 13(2), 253-272.
- Ramadhani, G. (2003). Modul Pengenalan Internet. *Universitas Muhammadiyah Malang*. Dalam ([http://directory.umm.ac.id/tik/pengenalan\\_internet.pdf](http://directory.umm.ac.id/tik/pengenalan_internet.pdf)). Diakses pada, 30.
- Suyanto, A. H. (2007). Pengenalan Internet. *Jurnal Komputer*.
- Gani, A. G. (2018). Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 2(2).
- (<https://dapo.kemendikbud.go.id>). Data Pokok SD Negeri 89 Pekanbaru-Pauidikdasmen